

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir ini yang berjudul “Arahan Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang” diperoleh kesimpulan mengenai konsep dan strategi-strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan Desa Wisata Nongkosawit.

1. Atraksi wisata yang dimiliki Desa Wisata berbeda dengan objek wisata. Jika objek wisata telah memiliki ‘sesuatu’ yang dapat dilihat dan dinikmati, daya tarik Desa Wisata adalah merasakan bagaimana keseharian dari penduduk setempat mulai dari bercocok tanam di sawah hingga belajar tentang budayanya.
2. Akses menuju objek-objek wisata di Desa Wisata Nongkosawit sudah cukup mudah untuk dilalui karena kondisi jalannya 80% sudah beraspal dan sisanya berupa paving dan tanah. Namun, dari kemudahan akses menuju objek wisata tersebut, masih ada objek yang masih sangat sulit untuk dilalui yaitu akses menuju Grojogan Situkung dan Kali Gribik. Jalan yang dilalui cukup terjal dan jalannya masih berupa tanah sehingga cukup sulit untuk dilalui kendaraan.
3. Fasilitas yang terdapat di Desa Wisata Nongkosawit dapat dikatakan masih kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan berwisata pengunjung.
4. Pengemasan yang dilakukan pengelola Desa Wisata Nongkosawit adalah dengan melakukan pembentukan paket wisata baik yang dilakukan sendiri (lokal) maupun paket wisata bersama yang dilakukan dengan wilayah lain.
5. Masyarakat belum maksimal dalam melakukan promosi secara resmi karena Desa Wisata ini tidak memiliki tenaga ahli dalam bidang pemasaran dan hanya dipasarkan melalui *social media* atau dari mulut kemulut, serta saat ada pameran yang dilakukan oleh SKPD terkait. Tidak adanya *website* atau blog khusus yang dapat diakses melalui internet dan biasanya promosi dilakukan melalui hubungan dengan Pokdarwis dari daerah lain.
6. Kerjasama antara pemerintah dan pihak swasta dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan Desa Wisata Nongkosawit dilakukan secara tidak langsung dan ditengahi oleh panitia perencanaan pembangunan desa wisata dan masyarakat Nongkosawit sendiri.
7. Jika dilihat pada kondisi saat ini, interaksi yang sesuai untuk Desa Wisata Nongkosawit adalah interaksi setengah langsung. Jenis pendekatan pasar interaksi setengah langsung artinya bentuk-bentuk *one day trip* yang dilakukan oleh wisatawan, kegiatannya meliputi

makan dan berkegiatan bersama penduduk dan kemudian wisatawan dapat kembali ke tempat akomodasinya. Prinsip model tipe ini adalah bahwa wisatawan hanya singgah dan tidak tinggal bersama dengan penduduk.

8. Selanjutnya untuk pendekatan fisik pengembangan Desa Wisata Nongkosawit, dapat dilakukan dengan mengonservasi sejumlah rumah yang dianggap memiliki ciri khas atau nilai budaya dan arsitektur tinggi, kemudian mengubah rumah tersebut untuk dijadikan wadah kegiatan interaksi masyarakat setempat dengan wisatawan. Selain itu, juga dapat dilakukan konservasi seluruh desa dan menyediakan lahan baru untuk dikembangkan sebagai area pariwisata dengan fasilitas-fasilitas wisata. Pendekatan ini telah dilakukan di Desa Wisata Sade, Lombok.
9. Pada tahap perumusan konsep pengembangan kawasan desa wisata dilakukan dengan teknik triangulasi dengan sumber data yang berasal dari hasil observasi lapangan, wawancara, dan penyebaran kuesioner sebagai pendukung dalam perumusan konsep pengembangan kawasan desa wisata, sehingga dihasilkan untuk mengembangkan kawasan Desa Wisata Nongkosawit. Konsep tersebut dibagi menjadi dua, yaitu konsep secara spasial dan konsep secara non spasial.
10. Dari hasil penilaian bobot dan *scoring* yang telah dilakukan pada tabel IFAS dan EFAS sebelumnya, dapat diperoleh hasil bahwa strategi SO (*Strength-Opportunity*) memiliki nilai skor tertinggi yaitu sebesar 3,686. Strategi ini kemudian dapat diartikan bahwa memanfaatkan kekuatan (S) secara maksimal untuk meraih peluang atau kesempatan (O) yang ada. Strategi SO (*Strength-Opportunity*) berdasarkan matriks SWOT pada tabel IV. 16 memiliki alternatif strategi sebagai berikut:
 - Meningkatkan ketersediaan informasi terkait atraksi-atraksi yang tersedia dengan menggunakan media *online* seperti *website*, *blog* maupun *social media*.
 - Meningkatkan promosi Desa Wisata Nongkosawit dan meningkatkan kualitas atraksi yang tersedia.
 - Meningkatkan daya tarik wisata dengan melakukan inovasi pada atraksi dan aktivitas wisata yang telah tersedia.
 - Melakukan penentuan rute perjalanan dan paket wisata.
11. Adapun strategi utama dalam upaya pengembangan Desa Wisata Nongkosawit adalah “Meningkatkan ketersediaan informasi terkait atraksi-atraksi yang tersedia dengan menggunakan media *online* seperti *website*, *blog* maupun *social media*.” Dengan melakukan strategi ini dapat meningkatkan pengetahuan wisatawan terkait informasi apa saja dalam Desa Wisata Nongkosawit dan dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan yang tidak hanya dari Kota Semarang saja, tapi hingga ke luar Kota Semarang. Sehingga,

Desa Wisata Nongkosawit dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan melalui desa wisata tersebut dan dapat mendukung program Pemerintah yaitu membentuk pemberdayaan masyarakat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menyusun strategi pengembangan Desa Wisata Nongkosawit agar menjadi destinasi wisata pilihan di Kota Semarang, maka dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai landasan operasional dan studi sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi Operasional

Rekomendasi operasional adalah rekomendasi yang diberikan dengan harapan dapat digunakan sebagai masukan dan landasan dalam pelaksanaan kegiatan pariwisata di Desa Wisata Nongkosawit. Adapun rekomendasi atau saran operasional yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya kebijakan pengelolaan yang sesuai untuk Desa Wisata Nongkosawit, khususnya dalam bagi hasil antara pengelola dengan petani atau penyedia *homestay*.
- b. Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus tetap memantau jalannya aktivitas pariwisata di Desa Wisata Nongkosawit. Sehingga, eksistensi Desa Wisata Nongkosawit dapat terus berlanjut.
- c. Peningkatan kualitas fasilitas penunjang wisata Desa Wisata Nongkosawit sangat diperlukan untuk meningkatkan pelayanan dari desa wisata itu sendiri.
- d. Perlu adanya upaya pengadaan jaringan persampahan yang terpadu di Desa Wisata Nongkosawit untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
- e. Pihak pengelola Desa Wisata Nongkosawit harus terus melakukan promosi dan menjalin hubungan dengan komunitas wisata di daerah lain khususnya Desa Wisata.
- f. Perlu diadakan sosialisasi kepada masyarakat setempat tentang rencana pengembangan di Desa Wisata Nongkosawit agar menarik minat masyarakat untuk ikut berperan aktif di dalamnya.

5.2.2 Rekomendasi Studi

Rekomendasi studi merupakan rekomendasi yang ditujukan untuk maksud studi atau penelitian lanjutan terutama yang memiliki bahasan serupa terkait penyusunan strategi pengembangan Desa Wisata. Berikut ini adalah rekomendasi studi yang dapat diberikan:

- a. Penggunaan metode analisis SWOT merupakan analisis yang sesuai untuk menyusun strategi pengembangan Desa Wisata karena analisis ini menggunakan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa kesempatan dan ancaman sebagai landasan dalam penyusunan strategi. Namun, dibutuhkan kemampuan lebih untuk

menganalisis dan menggabungkan dari faktor-faktor yang ada untuk membuat suatu strategi menggunakan analisis ini.

- b. Dari hasil penelitian ini menghasilkan strategi pengembangan Desa Wisata Nongkosawit dengan mempertahankan dan meningkatkan daya tarik yang sudah ada, serta perlu dikembangkan kualitas sumber daya masyarakat setempat dengan menggunakan strategi pertumbuhan (*Growth Strategy*).
- c. Pelatihan keterampilan masyarakat Desa Wisata Nongkosawit ini hanya merupakan langkah awal untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat dalam jangkauan yang lebih luas khususnya Kota Semarang. Dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan usaha serta keterlibatan dari berbagai pihak dalam menentukan tahap-tahap selanjutnya.
- d. Penelitian ini masih bersifat umum dan masih perlu diadakan penelitian lanjutan tentang pengembangan Desa Wisata Nongkosawit yang lebih mendetail hingga pembahasan rencana tapak, pembagian zonasi, dan konsep manajemen keuangannya.